

## ABSTRAK

Seiring perkembangan akan kebutuhan tanah saat ini, berkembang juga regulasi-regulasi mengenai peraturan mengatur dan mempertahankan tanah tersebut. Sertifikat sebagai alat bukti sangat penting misalnya di dalam hal pemindahan hak, dan perbuatan hukum pemindahan hak bertujuan untuk memindahkan hak atas tanah kepada pihak lain. Tapi sayangnya, permasalahan tentang sertifikat tanah masih tetap ada dan muncul lagi dengan permasalahan berbeda. Sebidang tanah yang mempunyai sertifikat ganda muncul dan menjadi akar pahit bagi hukum pertanahan yang ada di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui :  
1) Penyelesaian sengketa atas sertipikat ganda di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Indramayu. 2) Hambatan dan Solusi Atas penyelesaian Sertipikat Ganda di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Indramayu.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis empiris sosiologis dengan bantuan data primer atau data empiris sebagai data utama. Penelitian hukum empiris sosiologis adalah suatu metode penelitian hukum yang mengidentifikasi dan mengkonsepkan hukum sebagai isntitusi sosial yang rill dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik wawancara dan studi pustaka. Analisis data dilakukan secara kualitatif normatif.

Adapun hasil penelitian adalah: 1). Penyelesaian sengketa atas sertipikat ganda di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Indramayu yaitu Pemanggilan terhadap para pihak yang bersengketa untuk Mediasi. Jika mediasi tidak berhasil maka perkara dilanjutkan dengan proses persidangan. Proses penyelesaian adalah dengan persidangan. Aspek yang mempengaruhi hakim menentukan pilihan tindakan dalam penyelesaian suatu sengketa sertifikat ganda yaitu dari segi Pembuktiannya, karena fakta dan peristiwa sebagai duduk perkara akan dapat diketahui hakim dari alat-alat bukti yang diajukan oleh para pihak yang bersengketa. 2). Hambatan dalam penyelesaian sertifikat ganda di kabupaten Indramayu yaitu pihak yang bersengketa tidak datang karena berbagai alasan sehingga menyulitkan untuk memediasi keduanya. Meskipun mediator sudah siap tetapi pihak yang bersengketa tidak datang, maka proses mediasi terhambat. Sehingga permasalahan tersebut tidak selesai berlarut-larut. b). Data mengenai masalah tanah yang diajukan tidak jelas. Ketimpangan tersebut terjadi saat para pihak melapor dengan keterangan yang berbeda sehingga sulit diadakan mediasi tersebut.c). Masing-masing pihak ingin memenangkan perkara dan mementingkan kepentingan sendiri. Solusi yang dapat dilakukan adalah pihak mediator memberikan beberapa nasehat kepada para pihak agar lebih dapat lebih bekerja sama dalam mengikuti proses hukum, yaitu dengan lebih mengontrol emosi, memberikan penjelasan dan keterangan yang sebenar-benarnya, dan dan memberikan bukti-bukti yang konkret untuk menyelesaikan sengketa ini sehingga dapat segera selesai dan tidak memakan waktu panjang.

**Kata Kunci: Sengketa, Sertifikat Ganda, BPN**

## **ABSTRACT**

*Along with the development of current land needs, also developed regulations regarding the rules governing and maintaining the land. A certificate as evidence is very important, for example in the case of transfer of rights, and legal acts of transfer of rights aim to transfer land rights to other parties. But unfortunately, the issue of land certificates still exists and arises again with different problems. A piece of land with a double certificate arose and became a bitter root for the land law in Indonesia.*

*The purpose of this study is to analyze and find out: 1) Settlement of disputes over multiple certificates at the Indramayu Regency National Land Agency. 2) Obstacles and Solutions to the completion of the Double Certificate in the National Land Agency of Indramayu Regency.*

*The approach method used in this writing is sociological empirical juridical with the help of primary data or empirical data as the main data. Sociological empirical law research is a legal research method that identifies and conceptualizes law as a real and functional social institution in a real living system. Data collection was obtained by interview and literature study techniques. Data analysis was performed qualitatively normatively.*

*The results of the study are: 1). Settlement of disputes over double certificates in the National Land Agency of Indramayu Regency, namely Summoning the parties to the dispute for Mediation. If mediation is unsuccessful, the case continues with the trial process. The settlement process is by trial. Aspects that influence the judge determine the choice of action in resolving a dual certificate dispute that is in terms of proof, because the facts and events as a case will be known by the judge of the evidence presented by the parties to the dispute. 2). The obstacle in completing the double certificate in Indramayu district is that the disputing party did not come due to various reasons making it difficult to mediate both. Even though the mediator was ready but the disputing party did not arrive, the mediation process was hampered. So that the problem is not finished protracted. b). Data regarding the proposed land problem is unclear. This disparity occurs when the parties report with different information making it difficult to hold mediation.c). Each party wants to win the case and prioritize their own interests. The solution that can be done is that the mediator gives some advice to the parties to be more able to work together in following the legal process, namely by controlling more emotions, providing truthful explanations and information, and and providing concrete evidence to resolve disputes. so this can be finished soon and doesn't take long..*

**Keywords:** *Dispute, Dual Certificate, BPN*